

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadits merupakan sumber hukum Islam kedua sesudah Al-Qur'an dan untuk mendalami ajaran Islam yang sebenarnya tiada jalan lain kecuali harus menggali sumber aslinya yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Masalah hibah merupakan suatu alat yang mempunyai arti penting dalam pembinaan dan kelangsungan hidup sosial kemasyarakatan. Hibah bukan hanya merupakan variasi hidup, perbuatan baik dan terpuji yang dipraktekkan antara sesama manusia, melainkan lebih dari itu, ia mengandung nilai-nilai kemanusiaan yang amat tinggi dan diatur oleh agama Islam sehingga dalam beberapa kitab Fiqih masalah hibah diatur secara khusus dan mendalam berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui pernyataan ini, maka penulis terdorong untuk mengetahui kebenarannya.

Rosulullah SAW sebagai suri tauladan bagi umatnya, segala ucapan, tingkah laku dan ketetapanannya merupakan sumber hukum Islam, firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْمِعُوا لَكُمْ لِكَلِمَاتٍ مِنَ اللَّهِ وَإِذْ يَدْعُكُمْ لِمَا تُحِبُّونَ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ
بَيْنَ الْمُدْرِفِ وَمَلِيهِ وَأِنَّ إِلَيْهٍ مَجْتَرُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan Rosul, apabila Rosul menyeruh kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepada kalian, dan ketahuilah bahwasannya Allah mendinging antara manusia dan hatinya, dan sesungguhnya kepada-Nyalah kalian dikumpulkan” (Q.S. al-Anfal ; 24)¹

مَلَأْنَا كَلْبَ الَّذِينَ كَفَرُوا حَتَّىٰ يَسْمَعُوا كَلِمَ اللَّهِ وَيَضْحَكُوا
 زَنفَارًا كَالْحُفَاةِ وَسُدَّتْ لَهُمْ السَّمْعُ أُولَٰئِكَ هُمُ الرَّحِيمُونَ

Artinya : “Katakan hai Muhammad jika kamu benar-benar mencintai Allah ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampun dosa-dosa kalian. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (Q.S. Ali-Imron ; 31)²

Rosulullah SAW bersabda :

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا مَسَكْتُمُ بِهِمَا كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّةُ نَبِيِّهِ

Artinya : “Kutinggalkan kepada kalian dua hal, dalam mana kalian tidak bakal tersesat selama kalian berpegang teguh kepada keduanya, Al-Qur'an dan Sunnah Nabi-Nya”

Al-hadits sebagai sumber hukum, kemurniannya tidak terjaga, berbeda dengan Al-Qur'an yang selalu terjaga dan Rosulpun selalu memerintahkan mencatat setiap kali ayat turun. Adapun hadits Rosul SAW melarang untuk membukuhkan Al-hadits.

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta, 1983, P. 264

² Ibid, P. 80

Untuk itulah amat diperlukan sikap hati-hati dalam rangka menghindari berhujjah dengan hadits dhaif lebih-lebih hadits palsu, kecuali itu Rosulullah SAW pun memberikan ancaman terhadap barang siapa yang berani berdusta kepada beliau, dengan sabdanya :

مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَدًّا نَلَيْتَهُ مَعَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya : “Barang siapa berdusta kepadaku (membuat suatu kedustaan, padahal aku tidak mengatakan) hendaklah bersiap-siap menempati neraka” (HR. at Turmudzi)³

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang masalah diatas, maka kita dapat ketahui identifikasi masalahnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimakah nilai hadits atau kualitas hadits-hadits dalam kitab Ibnu Majjah tentang hibah ?
2. Bagaimana persambungan sanad hadits-hadits dalam kitab Ibnu Majjah tentang hibah ?

³ Abi Isa Muhammad Isa Saurah, Sunan at Turmudzi, Jilid II, Dar al Kutub al Alam, Bairut, Tt, P. 34

C. Batasan Masalah

Dalam pembahasan skripsi ini penulis hanya membatasi pada kedua permasalahan diantaranya :

1. Nilai atau kualitas hadits-hadits dalam kitab Sunan Ibnu Majjah tentang hibah.
2. Persambungan sanad hadits-hadits dalam kitab Sunan Ibnu Majjah tentang hibah.

D. Rumusan Masalah

Agar lebih praktis dan operasional maka, formulasi masalah studi ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah nilai atau kualitas hadits-hadits dalam kitab Ibnu Majjah tentang hibah ?
2. Bagaimana persambungan sanad hadits-hadits dalam kitab Sunan Ibnu Majjah tentang hibah ?

Sedangkan kitab Sunan Ibnu Majjah kedudukannya dalam kutubus sittah (kitab pokok ke enam) adalah terbawa, itupun masih diperselisihkan oleh para ahli hadits, karena tidak semua hadits dalam kitab ini bernilai shahih, tetapi ada pula yang dhaif, bahkan ada pula yang sangat lemah, berkaitan dengan hal tersebut bagaimanakah nilai hadits-hadits tentang hibah dalam kitab Sunan Ibnu Majjah.

E. Tujuan Pembahasan

Sejalan dengan alasan-alasan memilih judul diatas, maka tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerangkan berapa banyaknya hadits-hadits yang terhimpun dalam kitab Sunan Ibnu Majjah
2. Untuk menerangkan nilai shahih, hasan atau dhaif hadits-hadits dalam kitab Sunan Ibnu Majjah tentang masalah hibah ditinjau dari segi persambungan sanad maupun kualitas kejujuran para perawi-perawinya, dalalahnya dan kehujjahannya.

F. Kegunaan Pembahasan

Hasil dari pembahasan ini diharapkan memiliki nilai manfaat sebagai berikut

1. Hasil dari pembahasan ini diharapkan memiliki nilai akademis, yang dapat menambah informasi dan dapat dipertimbangkan dalam memperkaya pemahaman tentang hadits.
2. Hasil dari pembahasan ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi umat Islam khususnya terhadap hibah kitab Sunan Ibnu Majjah.

G. Metodologi

Data yang berhasil digali tentang hibah dalam studi ini :

- a. Sepuluh (10) hadits tentang hibah yang terdapat dalam kitab Sunan Ibnu majjah, lengkap dengan sanad-sanadnya.
- b. Biografi para perawi dari kesepuluh hadits diatas.
- c. Penilaian para ahli hadits tentang perawi-perawi yang dalam hadits tersebut.

1. Sumber data

Dalam penyusunan skripsi ini data yang diperlukan dihimpun dengan penelitian kepustakaan (Librari Reseach) sedangkan pustaka yang dipakai ialah :

A. Kitab-kitab hadits :

- Sunan Ibnu Majjah, oleh Imam Ibnu Majjah
- Shahih Bukhari, oleh Imam Bukhari
- Shahih Muslim, oleh Imam Muslim
- Sunan Abu Dawud, oleh Imam Abu Dawud.
- Sunan An-Nasa'I, oleh Imam Nasa'i
- Sunan At-Turmudzi, oleh Imam Turmudzi
- Sunan Baihaqi, oleh Imam Baihaqi
- Al-Musnad, oleh Imam Ahmad

B. Kitab-kitab Ulumul hadits :

- Tahdzibut Tahdzib, oleh Imam Ibnu Hajar Al-Asqalaniy.
- As-Sunnah Qablat Tabwin, oleh Muhammad 'Ajjaj Khatib.
- Ulumul Hadits wa Musthalahuhu, oleh Dr. Subkhi Shalih.
- Ushulul Hadits Ulumuhu wa Musthalahuhu, oleh Muhammad 'Ajjah Khatib.
- Manhaj Dzawin Nadhar, oleh Muhammah Mahfud At-Turmusiy.
- As-Sunnah wa Mekanatuhu fi Tasyri'il Islami, oleh Dr. Mushtofa As-Siba'iy.
- Pokok-pokok Dirayah Hadits, oleh Prof. Dr. TM. Hasbi As-Shiddiquey.

- Iktisar Musthalah Hadits, oleh Drs. Fatkhur Rahman.

C. Buku-buku Sejarah :

- Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits, oleh Prof Dr. TM. Hasbih As-Shidiquey.
- Sejarah Perkembangan Hadits, oleh Prof Dr. TM. Hasbih As-Shidiquey.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Sehubungan dengan studi penelitian literer, maka tehnik yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan (Librari Reseach) yaitu suatu penelitian pengumpulan data mengenai suatu masalah dengan cara membaca dan menelaah serta mengkaji kitab-kitab dan buku-buku yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi ini.

3. Tehnik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang diperoleh, maka yang akan penulis pakai yaitu metode sebagai berikut :

Metode Diskriptif

Pengolahan data dengan cara menggambarkan lebih dahulu, kemudian menguraikannya dan kemudian menjelaskan tanpa mengambil kesimpulan.

H. Sistimatika Pembahasan

Sedangkan sistimatika pembahasan adalah :

Bab Pertama : Merupakan pengenalan awal berisi, pendahuluan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah,

alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, kegunaan pembahasan, metodologi yang memuat : Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Sistematika Pembahasan.

Bab ke Dua : Studi Tentang Hadits

Dalam bab dua ini akan penulis kemukakan sebuah kajian secara terperinci yang berkaitan dengan masalah hadits, dan dalam bab ini berisi tentang : Definisi Hadits, Pembagian Hadits, Sejarah Perkembangan Hadits, Kedudukan dan Kejujuran Hadits.

Bab ke Tiga : Ibnu Majjah Kitab Sunannya

Dalam bab ini berisi tentang pengenalan terhadap masalah yang akan dinilai, yakni hadits-hadits tentang hibah dalam Kitab Sunan Ibnu Majjah, sehingga harus dipaparkan biografi Ibnu Majjah dalam kaitannya dalam kitab sunannya, baik latar belakangnya, keudukannya maupun pandangan ulama terhadap kitab sunannya.

Bab ke Empat : Definisi Hibah, Nilai Hadits-Hadits Hibah dalam Sunan Ibnu Majjah. Sedang dalam bab ini akan penulis paparkan tentang nilai-nilai hadits masalah hibah, baik mengenai sanad maupun matanya yang pada akhirnya bisa disimpulkan nilai keujjahan hadits-hadits tersebut.

Bab ke Lima : Kesimpulan dan Penutup